

**PENGARUH EDUKASI METODE CERAMAH TERHADAP  
PENGETAHUAN DAN SIKAP DALAM MELAKUKAN RESUSITASI  
JANTUNG PARU PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS**



**SKRIPSI**

**OLEH :**

**RISNAWATI**

**NIM. 04021381924084**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA**

**PENGARUH EDUKASI METODE CERAMAH TERHADAP  
PENGETAHUAN DAN SIKAP DALAM MELAKUKAN RESUSITASI  
JANTUNG PARU PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS**



**SKRIPSI**

**OLEH :**

**RISNAWATI**

**NIM. 04021381924084**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan/atau doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal dari Tim Pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Indralaya,....Januari 2024  
Yang membuat pernyataan



Risnawati

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA : RISNAWATI**

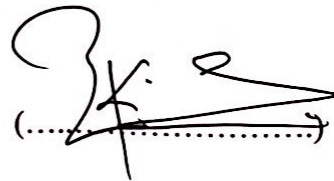
**NIM : 04021381924084**

**JUDUL : PENGARUH EDUKASI METODE CERAMAH  
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP DALAM  
MELAKUKAN RESUSITASI JANTUNG PARU PADA  
SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS**

**PEMBIMBING 1**

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198407012008122001



(.....)

**PEMBIMBING 2**

Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198710172019031010



(.....)

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**NAMA : RISNAWATI**  
**NIM : 04021381924084**  
**JUDUL : PENGARUH EDUKASI METODE CERAMAH  
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP DALAM  
MELAKUKAN RESUSITASI JANTUNG PARU PADA  
SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS**

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Januari 2024 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana keperawatan.

Indralaya, 11 Januari 2024

### PEMBIMBING

1. Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198407012008122001

(.....)

2. Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198710172019031010

(.....)

### PENGUJI

1. Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep

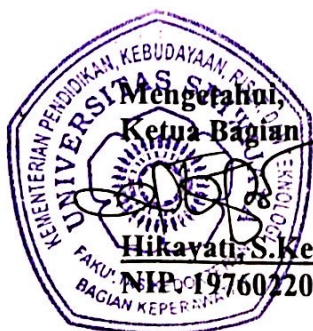
NIP. 198306082008122002

(.....)

2. Herliawati, S.Kep., M.Kes

NIP. 197402162001122002

(.....)



**Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep**

**NIP. 1976022002122001**

**Koordinator Program Studi Keperawatan**

**Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep**

**NIP. 198407012008122001**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**BAGIAN KEPERAWATAN**  
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Januari 2024**

**Risnawati**

**Pengaruh Edukasi Metode Ceramah terhadap Pengetahuan dan Sikap dalam Melakukan Resusitasi Jantung Paru pada Siswa Sekolah Menengah Atas**

(xviii+ halaman 93+ 11 tabel+ 2 skema+ 14 lampiran)

**ABSTRAK**

Siswa memiliki pengetahuan terbatas mengenai resusitasi jantung paru yang merupakan pertolongan pertama pada korban henti jantung. Jumlah siswa SMA tergolong besar sehingga berpotensi menjadi penolong korban yang ditemui di luar rumah sakit. Pengetahuan dan sikap mempengaruhi penerapan dalam melakukan resusitasi jantung paru di luar rumah sakit. Salah satu strategi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam melakukan resusitasi jantung paru pada siswa SMA adalah dengan memberikan edukasi metode ceramah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi metode ceramah terhadap pengetahuan dan sikap dalam melakukan RJP pada siswa SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *pre-experimental* dengan pendekatan *one group pre-test post-test design*. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 35 siswa SMA. Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruh responden (80,0%) mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan intervensi dan hampir seluruh responden (77,1%) mengalami peningkatan sikap setelah diberikan intervensi. Berdasarkan uji statistik menggunakan *Marginal Homogeneity* diperoleh nilai  $p = 0.001$  ( $p < \alpha = 0.05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tingkat pengetahuan dan sikap siswa antara sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan metode ceramah. Pengetahuan dan sikap dalam melakukan RJP orang awam seperti siswa SMA dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode ceramah sebagai sarana pendidikan kesehatan.

Kata Kunci : Ceramah, Orang Awam, Pengetahuan, Resusitasi Jantung Paru,  
Sikap, Siswa.

Refrensi : 103 (2014-2024)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY**  
**FACULTY OF MEDICAL**  
**NURSING DEPARTEMENT**  
**NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM**

*Undergraduate Thesis, January 2024*

***Risnawati***

***The Effect of Lecture Method Education on Knowledge and Attitude in Performing Cardiopulmonary Resuscitation in High School Students***

*(xviii + 93 pages+ 11 tables+ 2 schemas+14 attachemen)*

**ABSTRACT**

*Students have limited knowledge about cardiopulmonary resuscitation which is the first aid for victims of cardiac arrest. The number of high school students is relatively large so that they have the potential to become helpers of victims encountered outside the hospital. Knowledge and attitudes affect the application of performing cardiopulmonary resuscitation outside the hospital. One strategy to improve knowledge and attitudes in performing cardiopulmonary resuscitation in high school students is to provide lecture method education. The purpose of this study was to determine the effect of lecture method educational on knowledge and attitude in performing cardiopulmonary resuscitation in high school students. The method used in this study was quantitative with a pre-experimental design with a one group pre-test post-test design approach. The sampling technique used simple random sampling with 35 high school students as respondents. The results showed that almost all respondents (80.0%) experienced an increase in knowledge after being given the intervention and almost all respondents (77.1%) experienced an increase in attitude after being given the intervention. Based on statistical tests using Marginal Homogeneity, the  $p$  value =  $< 0.001$  ( $p < \alpha = 0.05$ ). These results indicate that there is a significant difference in the level of knowledge and attitude of students between before and after being given education with the lecture method. The knowledge and attitude in performing CPR of lay people such as high school students can be improved by using the lecture method as a means of health education.*

**Keywords** : *Lecture, Ordinary Community, Knowledge, Cardiopulmonary Resuscitation, Attitude, Students.*

**Refrence** : *103 (2014-2024)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan atas izin-Nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam tak lupa saya haturkan kepada Nabi Muhammad saw.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan moral maupun materi selama pengerjaan skripsi ini.

Terima kasih untuk Kakak Faizal, Mas Mustaan, Sista Violeta Iro, Masbro Wahyudi, Abang Muhammad Zuhdi, Sista Desi Aryani yang selalu memberikan saran, semangat, serta pencerahan.

Terima kasih kepada Ibu Eka Yulia Fitri, S.kep., Ns., M.Kep dan Bapak Khoirul Latifin, S.kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing, untuk Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep dan Ibu Herliawati, S.Kep., M.Kes selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan senantiasa memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih kepada seluruh jajaran dosen dan staf administrasi Program Studi Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bimbingan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Terima kasih kepada kepala sekolah, seluruh guru, dan staf tata usaha SMA N 1 Tanjung Batu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

Terima kasih kepada kepala sekolah, seluruh guru, dan staf tata usaha SMA 1 Payaraman yang telah memberikan izin untuk melakukan pengambilan data uji validitas dan reliabilitas.

Terima kasih untuk teman-teman PSIK FK UNSRI Reguler 2019, thank you for being the best college friends. I'll see you guys on top!

Dan terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Edukasi Metode Ceramah terhadap Pengetahuan dan Sikap dalam Melakukan Resusitasi Jantung paru Pada Siswa Sekolah Menengah Atas”.

Selama proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang disebabkan terbatasnya kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang penulis miliki. Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan segala bentuk dukungan, bantuan, bimbingan, motivasi serta doanya, sehingga memacu dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Eka Yulia Fitri, S.kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing satu yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan senantiasa memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Khoirul Latifin, S.kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing dua yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan senantiasa memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji satu yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyempurnaan penelitian ini.
5. Ibu Herliawati, S.Kep., M.Kes sebagai penguji dua yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyempurnaan penelitian ini.

6. Seluruh jajaran dosen dan staf administrasi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bimbingan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala sekolah, seluruh guru, dan staf tata usaha SMA N 1 Tanjung Batu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Kepala sekolah, seluruh guru, dan staf tata usaha SMA 1 Payaraman yang telah memberikan izin untuk melakukan pengambilan data uji validitas dan reliabilitas.
9. Kedua orang tua terkasih yang telah luar biasa dalam memberikan dukungan baik berupa materi, moril, dan doa selama penyelesaian skripsi ini.
10. Kakak Faizal, Mas Mustaan, Sista Violeta Iro, Masbro Wahyudi, Abang Muhammad Zuhdi, Sista Desi Aryani yang selalu memberikan saran, semangat, serta pencerahan
11. Teman-teman PSIK FK UNSRI Reguler 2019 dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, saran, dan kritik yang membangun sangatlah diharapkan guna lebih sempurnanya skripsi ini.

Indralaya, Januari 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
1. Tujuan Umum .....	7
2. Tujuan Khusus .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
1. Manfaat Teoritis .....	8
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Konsep Henti Jantung .....	10
1. Definisi Henti Jantung .....	10
2. Etiologi Henti Jantung .....	10
3. Tanda-Tanda Henti Jantung .....	11

4. Patofisiologi Henti Jantung .....	11
5. Penatalaksanaan Henti Jantung .....	12
B. Konsep Resusitasi Jantung Paru.....	12
1. Definisi Resusitasi Jantung Paru .....	12
2. Tujuan Resusitasi Jantung Paru .....	13
3. Indikasi Resusitasi Jantung Paru .....	14
4. Indikasi Dihentikannya Resusitasi Jantung Paru .....	16
5. Langkah-Langkah Resusitasi Jantung Paru .....	16
C. Konsep pengetahuan .....	28
1. Definisi Pengetahuan .....	28
2. Tingkat Pengetahuan .....	28
3. Cara Memperoleh Pengetahuan .....	30
4. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	31
D. Konsep Sikap .....	33
1. Definisi Sikap .....	33
2. Fungsi Sikap .....	34
3. Tingkatan Sikap .....	35
4. Komponen Sikap .....	35
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap.....	36
6. Cara Pengukuran Variabel Sikap .....	37
E. Konsep Edukasi .....	38
1. Definisi Edukasi.....	38
2. Tujuan Edukasi .....	39
3. Metode Edukasi .....	39
4. Sasaran Edukasi .....	40
5. Media edukasi .....	40
6. Metode Ceramah.....	42
7. Kelebihan Metode Ceramah .....	42
F. Penelitian Terkait .....	43
G. Kerangka Teori .....	45

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Kerangka Konsep .....	46
B. Desain Penelitian .....	46
C. Hipotesis .....	47
D. Definisi Operasional .....	48
E. Populasi dan Sampel .....	49
F. Tempat Penelitian .....	51
G. Waktu Penelitian .....	51
H. Etika Penelitian .....	51
I. Alat Pengumpulan Data .....	54
J. Prosedur Pengumpulan Data .....	58
K. Teknik Pengelolahan Data dan Analisa Data .....	60
L. Teknik Analisa data .....	62
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
A. Hasil Penelitian .....	63
1. Hasil analisis univariat pengetahuan dalam melakukan RJP siswa SMA Negeri 1 Tanjung Batu sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan metode ceramah .....	63
2. Hasil analisis univariat sikap dalam melakukan RJP siswa SMA Negeri 1 Tanjung Batu sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan metode ceramah .....	64
3. Hasil analisis bivariat perbedaan pengetahuan dalam melakukan RJP siswa SMA Negeri 1 Tanjung Batu sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan metode ceramah .....	65
4. Hasil analisis bivariat perbedaan tingkat sikap dalam melakukan RJP siswa SMA Negeri 1 Tanjung Batu sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan metode ceramah .....	66
B. Pembahasan .....	67
1. Analisis univariat pengetahuan dalam melakukan RJP siswa SMA	

Negeri 1 Tanjung Batu sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan metode ceramah.....	67
2. Analisis univariat sikap dalam melakukan RJP siswa SMA Negeri 1 Tanjung Batu sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan metode ceramah .....	72
3. Analisis bivariat perbedaan tingkat pengetahuan dalam melakukan RJP siswa SMA Negeri 1 Tanjung Batu sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan metode ceramah .....	76
4. Analisis bivariat perbedaan tingkat sikap dalam melakukan RJP siswa SMA Negeri 1 Tanjung Batu setelah dan setelah diberikan edukasi dengan metode ceramah.....	80
C. Keterbatasan Penelitian .....	82
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>83</b>
A. Simpulan .....	83
B. Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait .....	43
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	47
Tabel 3.2 Definisi Operasional .....	48
Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan .....	55
Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuesioner Sikap .....	56
Tabel 4.1 Distribusi Pengetahuan Responden sebelum diberikan Intervensi .....	63
Tabel 4.2 Distribusi Pengetahuan Responden setelah diberikan Intervensi .....	63
Tabel 4.3 Distribusi Sikap Responden sebelum diberikan Intervensi.....	64
Tabel 4.4 Distribusi Sikap Responden setelah diberikan Intervensi.....	64
Tabel 4.5 Distribusi Perbedaan Pengetahuan sebelum dan setelah diberikan Intervensi.....	65
Tabel 4.6 Distribusi Perbedaan Sikap sebelum dan setelah diberikan Intervensi	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Rantai keselamatan korban diluar rumah sakit .....	17
Gambar 1.3 Memastikan kesadaran .....	20
Gambar 1.4 Posisi dikala melaksanakan kompresi jantung luar.....	22
Gambar 1.5 Membuka jalur nafas .....	23
Gambar 1.6 Pembebasan jalur nafas .....	24
Gambar 1.7 Memeriksa jalur nafas .....	24
Gambar 1.8 Pemberian nafas dari <i>mouth to mouth</i> .....	25
Gambar 1.9 Pemberian nafas dari <i>mouth to nose</i> .....	26
Gambar 1.10 Pemberian nafas dari <i>mouth to stoma</i> .....	26
Gambar 1.12 Urutan penggunaan AED .....	27
Gambar 1.12 Posisi pemulihan .....	27



## **DAFTAR SKEMA**

Skema 1.1 Kerangka Teori.....	45
Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian .....	46

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)
- Lampiran 3. Satuan Acara Penyuluhan
- Lampiran 4. Media *PowerPoint*
- Lampiran 5. Surat Uji Validitas
- Lampiran 6. Hasil SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 7. Hasil SPSS Penelitian
- Lampiran 8. Sertifikat Persetujuan Etik
- Lampiran 9. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N I Tanjung Batu
- Lampiran 11. Dokumentasi Pendidikan Kesehatan RJP
- Lampiran 12. Lembar Konsultasi Pembimbing 1
- Lampiran 13. Lembar Konsultasi Pembimbing 2
- Lampiran 14. Hasil Uji Plagiat

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **IDENTITAS DIRI**

Nama : Risnawati  
NIM : 04021381924084  
Tempat Tanggal Lahir : Tanjung Batu, 04 Maret 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Sayid Makdum No.14 RT.06 RW.04, Kel.  
Tanjung Batu Timur, Kec. Tanjung Batu, Kab.  
Ogan Ilir  
  
Nama Ayah : Abu Bakar  
Nama Ibu : Suryana  
No.HP : 081373385007  
Email : risnawationline@gmail.com

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

Tahun 2007-2013 : SD Negeri 03 Tanjung Batu  
Tahun 2013-2016 : SMP Negeri 1 Tanjung Batu  
Tahun 2016-2019 : SMA Negeri 1 Tanjung Batu  
Tahun 2019-2023 : S1 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran  
Universitas Sriwijaya

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Henti jantung mendadak adalah penyebab utama kematian di seluruh dunia. *The American Heart Association* (AHA) tahun 2015 memperkirakan bahwa hanya 7% dari 5 juta orang secara *global* yang bertahan hidup dari kejadian henti jantung di luar rumah sakit, kemudian tahun 2019 AHA memperkirakan kejadian henti jantung menyebabkan setidaknya 2 juta kematian di seluruh dunia. AHA tahun 2022 menunjukkan bahwa di Amerika Serikat ada lebih dari 356.000 keadaan henti jantung di luar rumah sakit atau *Out of Hospital Cardiac Arrest* (OHCA) setiap tahunnya, dan sekitar 90% diantaranya mengakibatkan kematian.

Yunanto, *et al.* (2017) mengatakan bahwa di seluruh dunia ada 50 hingga 60 kejadian henti jantung per 100.000 orang setiap tahun. Henti jantung terjadi pada 275.000 kasus per tahun di Eropa dan 420.000 kasus per tahun di Amerika Serikat (Saliccioli, *et al.* 2017). Laporan AHA tahun 2022, terdapat 347.322 kasus OHCA pada orang dewasa yang telah dinilai oleh *Emergency Medical Service* (EMS). Kasus henti jantung di luar rumah sakit yang terjadi di Indonesia pada tahun 2016 sebanyak lebih dari 350.000 kasus, dengan tingkat kelangsungan hidup potensial sebesar 12%, sementara 209.000 henti jantung terjadi di dalam rumah sakit, dengan tingkat kelangsungan hidup potensial sebesar 24,8% (Cristy, *et al.* 2022).

Prevalensi penyakit jantung yang didiagnosis oleh dokter di Sumatera Selatan pada tahun 2018 adalah 1,2% dengan jumlah kasus sebanyak 33.556 kasus, namun frekuensi henti jantung mendadak belum ditemukan. Persentase kejadian penyakit jantung di Ogan Ilir pada tahun 2015 yaitu sebesar 19,2% (Najmah, Mutahar dan Yeni, 2015). Data dari Puskesmas Tanjung Batu didapatkan kejadian penyakit jantung di Kecamatan Tanjung Batu dari tahun 2021 sampai tahun 2023 sebanyak 874 kejadian. WHO menyebutkan angka OHCA ada 37,1% kasus yang disaksikan oleh orang awam, 12,8% kasus disaksikan oleh petugas dan sekitar 50,1% kasus, kolaps tidak terlihat (*AHA STATISTIC*, 2022), artinya mayoritas kasus OHCA banyak terjadi disaksikan oleh orang awam.

Detianan dan Wiyanti (2020) mengatakan bahwa orang awam merupakan *first responder* yang dibedakan menjadi 2 yaitu orang awam biasa dan orang awam khusus. Orang awam biasa yaitu orang yang paling dekat dengan kejadian tersebut. Misalnya, jika terjadi kecelakaan di jalan utama, anak sekolah dan pejalan kaki akan menjadi yang pertama mengetahui korban. Sedangkan orang awam khusus merupakan orang yang mempunyai tanggung jawab terhadap kenyamanan dan keamanan masyarakat atau orang yang bekerja pada pelayanan masyarakat misalnya polisi dan tentara. Banyaknya kasus henti jantung yang terjadi maka baik profesional medis maupun masyarakat umum harus segera turun tangan untuk membantu korban henti jantung. Korban yang mengalami henti jantung mendadak di luar rumah sakit memiliki peluang bertahan hidup yang sangat kecil karena tingkat kelangsungan hidup turun 7-10% setiap menit (Estri, 2019). Waktu maksimal yang dibutuhkan untuk

membantu penderita henti jantung adalah 10 menit untuk mencegah kematian otak permanen (Wiliastuti, 2018). Insiden OHCA relatif tinggi disertai dengan tingkat kelangsungan hidup (*survival rate*) yang buruk sebesar 12% yang disebabkan oleh keterlambatan pelaporan dan pemberian resusitasi jantung paru (Yunanto & Wihastuti, 2017). RJP (Resusitasi jantung paru) merupakan pertolongan awal pada korban henti jantung dengan memberikan kompresi dada tiga puluh kali dan bantuan nafas dua kali (Sudiharto 2020). RJP dimenit-menit awal dapat meningkatkan kelangsungan hidup sebanyak 4% dan pada pasien yang bernafas spontan sebesar 40% (AHA, 2018). Orang-orang yang berada disekitar korban melakukan tindakan RJP pada 40,1% dari 359.400 orang yang mengalami OHCA dan ditemukan bahwa persentase bertahan hidup bagi korban yang dilakukan RJP di tempat kejadian adalah 9,5% (Sentana, 2017).

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) berada pada usia remaja yang dapat mengalami kejadian henti jantung dan juga bisa sebagai orang yang menemukan korban henti jantung. Siswa SMA merupakan segmen masyarakat yang berkompetensi untuk dilatih atau diberikan edukasi (Turambi, *et al* 2016). Yasin, *et al.* (2020) menyatakan bahwa siswa SMA termasuk dalam kategori remaja dengan daya ingat yang kuat, keterampilan dan rasa ingin tahu yang tinggi sehingga siswa sangat penting untuk diberikan edukasi mengenai cara menangani korban henti jantung. Siswa SMA juga merupakan masyarakat awam yang termasuk dalam kategori remaja dengan jumlah yang banyak yaitu sebesar 22.139.400 jiwa dari 269,6 juta jiwa penduduk pada tahun 2020 (BPS, 2020). Jumlah yang tergolong banyak tersebut diharapkan akan lebih banyak

siswa SMA yang dapat ikut andil dalam melakukan RJP dengan baik dan benar sehingga dapat menjadi *bystander* atau seseorang di lokasi kejadian yang secara sukarela untuk membantu melakukan RJP di saat menemukan korban.

Yasin, Ahsan, Rachmawati (2020) menyatakan bahwa pengetahuan mempengaruhi ketidakberdayaan dalam melakukan pertolongan kejadian henti jantung. Siswa SMA tidak memberikan bantuan salah satu alasannya karena 57% dari mereka tidak memiliki pengetahuan mengenai cara melakukan RJP (Dameria, 2019). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Salsabila, Sumartini, dan Purnamawati (2021) didapatkan siswa yang memiliki pengetahuan kurang sebesar 86,9% terkait dengan RJP. Penelitian lain dari Sudarman, Asfar, dan Pago (2019) didapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan RJP siswa pada kategori kurang yaitu sebesar 66,7%. Daulay (2019) dalam penelitiannya juga menyebutkan pengetahuan Anggota Palang Merah Remaja (PMR) mengenai RJP dikategorikan kurang yaitu sebesar 66,7%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki pengetahuan yang terbatas tentang RJP yang merupakan pertolongan pertama henti jantung sehingga penting bagi siswa untuk diberikan edukasi mengenai RJP. AHA (2020) menyarankan untuk memberikan edukasi kepada siswa SMA tentang bagaimana melakukan RJP berkualitas tinggi untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan RJP dan membangun kepercayaan diri serta sikap yang baik dalam menanggapi insiden henti jantung diluar rumah sakit. Salah satu cara dalam memberikan edukasi mengenai RJP kepada siswa SMA adalah dengan metode ceramah. Metode ceramah sangat cocok digunakan pada siswa SMA karena siswa memiliki daya ingat yang kuat, keterampilan dan rasa ingin tahu

yang tinggi sehingga lebih mudah memahami edukasi RJP yang diberikan.

Ariyani dan Masroni (2022) dalam penelitiannya menyatakan siswa sebelum diberikan edukasi RJP dengan metode ceramah tingkat pengetahuannya rendah sebesar 60% dan setelah diberikan edukasi meningkat menjadi sebesar 80%. Penelitian lain dari Rochman, Roni dan Santoso (2019) didapatkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan sikap pada siswa SMK yang diberikan penyuluhan dengan metode ceramah yaitu tingkat pengetahuan siswa sebelum diberikan penyuluhan dalam kategori kurang sebesar (76,7 %), setelah dilakukan penyuluhan tingkat pengetahuan siswa dalam kategori baik sebesar (83,4 %), sedangkan sikap siswa sebelum penyuluhan dalam kategori positif sebesar (80%) dan sesudah penyuluhan sikap siswa dalam kategori positif sebesar (100%). Edukasi dengan metode ceramah memiliki dampak yang signifikan terhadap pengetahuan dan sikap melakukan RJP pada siswa sekolah menengah.

Studi pendahuluan telah dilakukan di SMA N 1 Payaraman. Hasil wawancara yang dilakukan pada kepala sekolah dan wakil kepala sekolah menyatakan bahwa belum pernah dilakukan pemberian informasi atau edukasi kesehatan terkait RJP di sekolah. Peneliti menjelaskan mengenai kegunaan dan manfaat tindakan RJP, kepala sekolah berpendapat jika siswa diberikan informasi mengenai RJP di sekolah, siswa dapat menambah ilmu pengetahuan dan sebagai bekal dalam membantu pertolongan pertama jika menemukan korban henti jantung sebelum petugas kesehatan datang. Hasil dari kuisioner dari 30 siswa kelas X di SMA N 1 Payaraman didapatkan bahwa, semua siswa belum pernah mendapatkan informasi mengenai RJP dan tidak mengetahui



tindakan apa yang harus dilakukan pada saat menemukan kejadian henti jantung. Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh edukasi RJP dengan metode ceramah terhadap pengetahuan dan sikap pada siswa sekolah menengah atas.

## **B. Rumusan Masalah**

Henti jantung mendadak adalah penyebab utama kematian di seluruh dunia. Korban henti jantung harus segera mendapatkan pertolongan pertama dengan cara pemberian resusitasi jantung paru (RJP). Penerapan tindakan RJP bergantung pada tingkat pengetahuan dan sikap dari masyarakat tentang RJP. Salah satu strategi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang RJP adalah dengan memberikan edukasi mengenai RJP. Siswa SMA merupakan bagian dari masyarakat awam yang berkompetensi untuk diberi edukasi dan memiliki jumlah yang banyak sehingga dapat ikut andil menjadi *bystander*. Edukasi RJP dengan metode ceramah sangat cocok digunakan pada siswa SMA karena siswa memiliki daya ingat yang kuat, keterampilan dan rasa ingin tahu yang tinggi sehingga lebih mudah memahami edukasi RJP. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut "Bagaimana pengaruh edukasi dengan metode ceramah terhadap pengetahuan dan sikap dalam melakukan resusitasi jantung paru pada siswa Sekolah Menengah Atas"

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi metode ceramah terhadap pengetahuan dan sikap dalam melakukan resusitasi jantung paru pada siswa Sekolah Menengah Atas.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan dalam melakukan resusitasi jantung paru sebelum diberikan intervensi edukasi metode ceramah pada siswa Sekolah Menengah Atas
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan dalam melakukan resusitasi jantung paru setelah diberikan intervensi edukasi metode ceramah pada siswa Sekolah Menengah Atas
- c. Mengetahui tingkat sikap dalam melakukan resusitasi jantung paru sebelum diberikan intervensi edukasi metode ceramah pada siswa Sekolah Menengah Atas
- d. Mengetahui tingkat sikap dalam melakukan resusitasi jantung paru setelah diberikan intervensi edukasi metode ceramah pada siswa Sekolah Menengah Atas
- e. Mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan dalam melakukan resusitasi jantung paru sebelum dan setelah diberikan intervensi edukasi metode ceramah pada siswa Sekolah Menengah Atas.
- f. Mengetahui perbedaan tingkat sikap dalam melakukan resusitasi jantung paru sebelum dan setelah diberikan intervensi edukasi metode ceramah pada siswa Sekolah Menengah Atas.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

#### a. Bagi Pelajar / Siswa SMA

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan sikap siswa sehingga memiliki bekal dan motivasi dalam memberikan resusitasi jantung paru jika menemukan korban pada kondisi gawat darurat khususnya henti jantung.

#### b. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam dunia pendidikan keperawatan yang tinjau dari tingkat pengetahuan dan sikap melakukan resusitasi jantung paru pada masyarakat khususnya siswa Sekolah Menengah Atas.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan baik sebagai kurikulum maupun sebagai materi tambahan ekstrakurikuler seperti Palang Merah Remaja, Pramuka, dan kegiatan pendukung usaha kesehatan sekolah (UKS) mengenai perlunya pemberian edukasi atau pembelajaran pada siswa tentang resusitasi jantung paru untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa sehingga siswa memiliki bekal jika menemukan korban pada kondisi gawat darurat khususnya henti jantung pada lingkup sekolah maupun lingkup lain.

b. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi instansi pelayanan kesehatan sebagai bahan pertimbangan kebijakan mengenai resusitasi jantung paru pada masyarakat khususnya siswa Sekolah Menengah Atas.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan dan sikap siswa Sekolah Menengah Atas tentang resusitasi jantung paru.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup ilmu keperawatan di bidang keperawatan gawat darurat. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi metode ceramah terhadap pengetahuan dan sikap melakukan resusitasi jantung paru pada siswa Sekolah Menengah Atas. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 di SMA N 1 Tanjung Batu. Desain pada penelitian ini menggunakan *pre-experimental* dengan rancangan *one group pre-test post-test design*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner dari penelitian sebelumnya yang telah dimodifikasi dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas kembali. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas X SMA N 1 Tanjung Batu sebanyak 216 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* yang berjumlah 35 responden.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhriansyah, et al. (2023). *Psikologi keperawatan*. Padang: GET PRESS INDONESIA · 2023 Padang
- Amalina, N. R., Latifah, L., Setiawati, N. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Covid-19 Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Saat Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Purwokerto Selatan*.
- American Heart Association. (2022). *2022 Heart Disease and Stroke Statistics Uptade Fact Sheet At-a-Glance*.
- American Heart Association. (2020). *Kejadian Penting American Heart Association tahun 2020 Pedoman CPR dan ECC. Texas*.
- American Heart Association (AHA). 2019. *About Cardiac Arrest (SCA) Face Sheet, CPR Statistics*.
- American Heart Association (AHA). 2018. *How CPR is changing (and saving) lives*.
- American Heart Association. (2015). *Fokus Utama Pembaruan Pedoman AHA 2015 untuk CPR dan ECC. Circulation, 132(5), 293*.
- Arafat, H., Anisah, R. L., & Wulandari, T. S. (2020). *Pengetahuan Bantuan Hidup Daar (BHD) Anggota PMR SMK Swadaya Temanggung. Jurnal Keperawatan Karya Bahakti, 6(1), 44-49*
- Arifin, A., Rustandi, B., & Pratama, A. (2022). *Pengaruh pendidikan kesehatan tentang resusitasi jantung paru (RJP) terhadap sikap non pendidik pada kasus mengenai henti jantung. Simposium Kesehatan Nasional. 1(1), 2962-1828*.
- Arikunto. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Ariyani, A. D., & Masroni. (2022). *Pemberian Edukasi Rsusitasi Jantung Paru Kasus Henti Jantung Di Luar Rumah Sakit. Media Husada Journal of Community Service, 1(2), 110-114*.
- Asih, N. K. S., Juniarta, I. G. N. dan Antari, G. A. A. (2021). *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Pesisir Mengenai Pemberian Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada Kegawatdaruratan Wisata Bahari. Community of Publishing In Nursing (COPING), 9(4)*.
- Astiwarra, E. M. (2018). *Fikih Kedokteran Kontemporer*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

- Atika (2022). *Pengaruh Metode Ceramah Menggunakan Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Pencegahan Covid-19 di SDN 81 Kota Bengkulu*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Hasil Sensus Penduduk 2020. Berita Resmi Statistik No. 7/01/Th.XXIV, 21 Januari 2021.
- Batbual, B. (2021). *Self Management Untuk Meningkatkan Kinerja Bidan*. Indramayu Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Buston, E., Putri, A. A. D., Ikhwan, M., & Pitaloka, M (2020). Pengaruh poster terhadap peningkatan pengetahuan karang taruna tentang pertolongan korban henti jantung. *Mahakam Nursing Journal*, 2(7), 279-285
- Cahyaning, S., Cahyani, S. D., dan Zustantria (2019). Pengetahuan polisi tentang bantuan hidup dasar (BHD) di Polres Ciamis. *Jurnal Ilmiah JKA (Jurnal Kesehatan Aeromedika)*. 5(2)
- Christianingsih, S., & Santiasari, R. N. (2021). *Bystander Cpr Dalam Upaya Kesiapsiagaan Bencana Pada Siswa Sma*. *Journals of Ners Community*, 12(1), 12–23.
- Cristy, N. A., Ryalino, C., Suranadi, I. W., & Hartawan, I. G. A. G. U. (2022). Angka Keberhasilan Resusitasi Jantung Paru Pada Pasien Yang Mengalami Henti Jantung Di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah. *Jurnal Medika Udayana*, 11(4).
- Dahlan, S. M. (2018). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dameria, D. (2019). Pengaruh Promkes dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap tentang Bantuan Hidup Dasar. *Jurnal Kesmas Prima Indonesia*, 1(2),1-5.
- Dameria, M. (2018). Pengaruh promkes dalam meningkatkan pengetahuan, sikap tentang bantuan hidup dasar pada siswa SMA. 2018.
- Darwati, L. E & Stianingsih. (2020). Peningkatan pengetahuan orang awam tentang penanganan *out of hospital cardiac arrest* melalui aplikasi resusitasi jantung paru pada *smartphone improvement of knowledge people about handling out of hospital cardiac arrest through the application of lung hea*. *Jurnal ilmiah permas: jurnal ilmiah stikes kendal* 10(1): 97-102
- Daulay, Y. K. (2019). Gambaran Pengetahuan Pelaksanaan Anggota Palang Merah Remaja (Pmr) Tentang Resusitasi Jantung Paru (Rjp) Di Smk Kesehatan Wirahusada Medan Tahun 2019, 1–8.
- Damiati. (2017). *Perilaku Konsumen*. Depok: PT Grafindo Persada

- Detianan & Wiyanti, S., (2020). Pengaruh Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat Desa Perigi Kecamatan Pulau Pinang Kabupaten Lahat. Poltekkes Kemenkes Palembang.
- Dobbie, *et al.* (2018). *Attitudes towards bystander cardiopulmonary resuscitation: Results from a cross-sectional general population survey*, *PLoS ONE*, 13(3), 1-8.
- Febriana, *et al.* (2018). Pengaruh Pelatihan Resusitasi Jantung Paru (RJP) Terhadap Tingkat Pengetahuan pada Siswa Kelas X di SMA N 1 Karanganom Klaten. *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*, 1(2), 31-37
- Estri, A. K. (2019). Peran *Bystander* Dalam Penanganan Henti Jantung Di Komunitas: Studi Literatur the Role of Bystanders in the Management. *Seminar Nasional UNRIYO*, 1-6.
- Fauzan, S.S.F., Khatan, I., & Herman, H. (2021). Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Bantuan Hidup Dasar Awam Melalui Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Anak Sekolah Menengah Atas di Kota Pontianak. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 12(2), 66-74.
- Ganthikumar, K. (2016). Indikasi dan Keterampilan Resusitasi Jantung Paru (RJP). *Jurnal Intisari Sains Medis*, 6(1), 58-64.
- Gaspar, *et al.* (2024). *Bunga Rampai Perilaku Caring*. Jawah Tengah: PT Media Pustaka Indo.
- Gerung, J. (2020). *Desain Media untuk Promosi Kesehatan (Teori dan Praktek)*. GUEPEDIA.
- Hermayudi & Ariani, A. P., (2017). *Kegawatdaruratan Medik*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Hutagalung, M. S. (2021). *Pengetahuan, sikap dan tindakan stroke dan tentang hipertensi sebagai faktor risiko stroke*. NUSAMEDIA
- Irnawati, *et al.* (2022). *Health Education of cardiac arrest management for staff of the kusuma bangsa public health center pekalongan city. Prosiding 16th Urecol: Seri pengabdian masyarakat*.
- Jurisa, E. (2015). Efektifitas Program Pendidikan Terhadap Pengetahuan Basic Life Support Pada Remaja. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 3(1), 2338-6371
- Khayudin, B. A., Hariastuti, F., & Wicaksana, D. P. (2022). *Pertolongan Pertama Kondisi Kegawatdaruratan Prehospital*. Bojonegoro: Guepedia.

- Limanan, D., Tanzil, E. K., dan Tenis, E. G. (2021). Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Melalui Edukasi Resusitasi Jantung Paru. *Journal untar*.
- Mailani, F. (2022). *Edukasi Pencegahan Penyakit Ginjal Kronik (PGK) pada Lansia*. Indramayu Jawa Barat: CV.Adanu Abimata.
- Maisysarah. (2021). *Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Masturoh, I dan Anggita, N. (2018). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Maulidya, W., Kusyani, A dan Nurjanah, S. (2022). *Pengaruh Video Pelatihan RJP untuk Kesiagaan Pertolongan Pertama Pasien Henti Jantung terhadap Tingkat Pengetahuan pada Remaja*, 9(1), 70-77
- Metrikayanto, W. D. (2018). Pengaruh Metode Simulasi dan Self Directed Video Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Resusitasi Jantung Paru (RJP) menggunakan *I-Carrer Cardiac Resuscitation* Manekin pada Siswa SMA Anggota Palang Merah Remaja (PMR). Universitas Brawijaya Malang
- Metrikayanto, W. D., Setiawan, A., & Ardiyani, V. M., (2018). Perbedaan Tingkat Kognitif Mahasiswa Keperawatan Universitas Tribhunawana Tunggadewi Malang Tahun Angkatan 2017 Sebelum dan Sesudah Pembelajaran Resusitasi Jantung Paru (RJP) Anak (1-8 Tahun) Dengan Media Video. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 3(3).
- Mulyono, S., Hayati, M. K., Billy Emir, R., & Or, S. (2022). *Panduan Cedera Olahraga Pendekatan Berbasis Case Study dan Team Base Project*. Samudra Biru.
- Musmuliadin, Saro, N., & Ramadani. (2022). *Perilaku Gizi Keluarga dalam Peningkatan Imunitas Selama Pandemi COVID-19*. PT. Nasya Expanding Management (Penerbit NEM)
- Najmah, Mutahar, R. and Yeni. (2015). Pengetahuan Dan Riwayat Penyakit Tidak Menular Pada Ibu Rumah Tangga Di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2013'. *JIKM*, 6(1): pp. 1–8.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojo, S. (2014). *Pengetahuan Sikap dan Perilaku*, Rineka Cipta. Jakarta. Indonesia
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S., (2010), *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurdin, A., & Ruhmadi, E. (2022). *Kemampuan Kader Kesehatan dalam Melakukan Tindakan Bantuan Hidup Dasar (BHD)*. Kota Tasikmalya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Nurmey, W. S. (2016). *Perbedaan efektifitas pendidikan kesehatan bantuan hidup dasar dengan metode ceramah melalui media gambar dan audio-visual terhadap tingkat pengetahuan siswa kelas XI tentang bantuan hidup dasar di SMAN 1 PPU. Skripsi STIKES Muhammadiyah Samarinda*.
- Nurmala, I, et. al. (2018). *Promosi Kesehatan*, Cetakan Pertama. Surabaya: Airlangga University Press.
- Nurroh. (2017). *Konsep Pengetahuan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ose, M. A., Hendy, L., & Ahmat, P. (2021). *Modul Praktikum Laboratorium Kegawatdaruratan di Daerah Pesisir*. Indramayu: CV. Adanu Abimata
- Pakpahan, M et al. 2021. *Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Park, H. J., Jeong, W. J., Moon, H. J., Kim, G. W., Cho, J. S., Lee, K. M., Choi, H. J., Park, Y. J., & Lee, C. A. (2020). *Factors associated with high-quality cardiopulmonary resuscitation performed by bystander. Emergency medicine International*, 1-6.
- Pawiliyah, Fernilia, dan Aprioni, A. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan tentang bantuan hidup dasar pada tim pemadam kebakaran dan penyelamatan kota bengkulu. *Jurnal keperawatan silampari*. 6(2).
- Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia. *Buku Ajar Kursus Bantuan Hidup Jantung Dasar (BCLS)*. Jakarta: PERKI; 2016:42-64.
- Prahmawati, P & Tiara (2022). Penyuluhan Kesehatan tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) bagi Korban Kecelakaan Lalu Lintas di SMK KH.Ghalib Pringsewu. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(1), 53-68
- Purnomo *et al.*, 2021. Pengetahuan dan keterampilan Bantuan Hidup Dasar serta penanganan tersdak pada siswa SMA. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 14(1), 42-48
- Purnomowati, H. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Bantuan Hidup Dasar (BHD) terhadap tingkat pengetahuan Siswa SMAN 1 Wonoayu Sidoarjo, (Disertasi Doktoral, Universita Brawijaya)*.

- Rahma, T. (2018). *Aplikasi Model-Model Pembelajaran Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Pilar Nusantara
- Rajaratenam, S. G., Martini, R. D., & Lipoeto, N. I. (2014). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan osteoporosis pada wanita usila di Kelurahan Jati. *J Kesehat Andalas*, 3(2), 225–8.
- Rishel, Rika, A & Ramaita. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Primipara Tentang Teknik Menyusui Yang Benar Dengan Kejadian Puting Susu Lecet Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 1(12).
- Riyani, A. (2016). Pengaruh Pelatihan *Basic Life Support* Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Mahasiswa Keperawatan Tentang Kegawatdaruratan Di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Bachelor Thesis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Purwokerto
- Rochman P. A., Roni, f., dan Santoso S. D. R. P., (2019). Pengaruh Penyuluhan Resusitasi Jantung Paru Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswa di SMK Kesehatan Sakinah Kota Pasuruan. *Journal Well Being*, 2(4), 998-110.
- Rosdiana (2022). *Dasar promosi Kesehatan*
- Saliccioli, J. D., Marshall, D. C., Sykes, M., Wood, A. D. Joppa, S. A. dan Sinha, M., Lim, P. Boon. (2017). *Basic life support education in secondary schools: a cross-sectional survey in london, UK* *Bmj Open*, 7(1): E011436.
- Sentana. (2017). Peran Masyarakat Dalam Penanganan Henti Jantung Dengan Melakukan Resusitasi Jantung Paru Yang Terjadi Di Luar Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan Prima*, 11(2), 111-117.
- Shodiqurrahman, R et al., 2022. *Keperawatan kegawatdaruratan dan keperawatan kritis*. Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA
- Siregar, P. A., Harahap, R. A., dan Aidha, Z. (2020). *Promosi, kesehatan lanjutan dalam teori dan aplikasi*. Jakarta:Kencana
- Srimiyati. (2020). *Pendidikan Kesehatan Menggunakan Booklet Berpengaruh Terhadap Pengetahuan dan Kecemasan Wanita Menghadapi Menopause*. Surabaya: CV.Jakad Media Publishing.
- Sudarman, S., Asfar, A., & dan Pago, I. (2019). Pengaruh Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Terhadap Pengetahuan Siswa Kelas XII di SMK Baznas Sulsel. *Celebes Health Journal*, 1(1), 49-58.
- Sudiharto. (2020). *Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS) in Disaster Edisi Revisi*. Jakarta: CV. Sagung Seto.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Suleman, I. (2023). Edukasi Bantuan Hidup Dasar (BHD) Awam Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa Menolong Korban Henti Jantung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi: Pharmacare Society*, 2(2).
- Sumartini, N. P., Salsabila, W., & Purnamawati, D. (2021). Pengaruh Edukasi Dengan Video Tutorial Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Siswa Dalam Melakukan *Basic Life Support* Di Pondok Pesantren Nurul Ilmi Ranggagata. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 3(2), 20-31.
- Sumarwan. (2014). *Pengetahuan produk, menurut kutipan Buku Perilaku konsumen*, Edisi Kedua : GI, Ghaila Indonesia.
- Supratman (2023). Pendidikan Kesehatan tentang Reproduksi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 7(4), 3802-3812
- Susilo, T., Maksum & Mustain, M. (2022). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang bantuan hidup dasar (BHD) terhadap tingkat pengetahuan anggota PMR di SMK N 1 Bawen. *Jurnal Abdi Kesehatan dan Kedokteran (JAKK)*, 1(1)
- Suwandi, et al. (2022). *Metodologi Penelitian*. Makassar: Cendekia Publisher.
- Swarjana, I. K. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan- Lengkap dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, dan Contoh Kuesioner*. Jogjakarta: Penerbit Andi.
- Turambi, et al. (2016). Pengaruh Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Siswa Kelas XI dan XII SMAN 2 Langowan. *Buletin Sariputra*, 6, 56–62.
- Utami, P. N., Setiawan & Kamaluddin (2022). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Bantuan Hidup Dasar (Bhd): Resusitasi Jantung Paru Pada Penderita Henti Jantung*, 12(2)

- Wahyuni, *et al.* (2022). Pelatihan Pengenalan dan Penanganan Kegawatdaruratan Henti Jantung di Luar Rumah Sakit pada Karang Taruna. *Jurnal of community development and reinforcement*, 1(2).
- Wawan, A & Dewi, M. (2017). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wiliastuti, U, N., Anna, A., & Mirwanti, R. (2018). Pengetahuan tim reaksi cepat tenggelam bantuan hidup dasar 1. *Jurnal Keperawatan Komperhensif*, 4(2), 77-85.
- Winoto, *et al.* (2023). Pemberdayaan Penerapan basic Lfe Support Guideline 2020 dalam Evakuasi Korban Bencana Alam Pada Forum Relawan Sidoarjo Tanggu (Forest). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4).
- Wirmando, *et al.* 2023. Edukasi dan pelatihan pertolongan pertama pada korban tenggelam (drowning) di SMKN 9 Makassar. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 14(3), 450-456.
- Yasin, D. D. F., Ahsan, & Rahmawati, S. D. (2020). Pengetahuan Remaja Tentang Resusitasi Jantung Paru Berhubungan dengan Efikasi Diri Remaja di SMK Negeri 2 Singosari Malang. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 8(1), 116–126.
- Yeow, *et al.* (2021). *Knowledge and attitudes of Vietnamese high school students towards cardiopulmonary resuscitation: Results from a pilot student-led cross-country bystander training workshop. Proceedings of Singapore Healthcare*. Volume 30, Issue 4, December 2021, Pages 302-308
- Yoselina, S. P., Neherta, M., dan Fajria, L. (2023). Kurangnya minat masyarakat pada pemberian Imunisasi asar lengkap bayi post covid-19. *Indramayu: CV.Adanu Abimata*
- Yunanto, R. A., Wihastuti, T. A., & Rachmawati, S. D. (2017). *Comparison Of CPR Training With Mobile Application And Simulation To Knowledge and Skill of CPR*. *NurLine Journal*, 2(2), 183–194.
- Yuandari, E., dan Rahma, R. T. A. (2022). Pengembangan Metode Promosi Kesehatan Tentang Pengetahuan Hiv Aids Terhadap Remaja. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*. 13(2)
- Yuliana. (2017). *Konsep Dasar Pengetahuan*. Surakarta. Revisi cetakan ke-2: Cipta Graha